

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan, maka metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, penulis adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut (Zuldafril, 2012) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Melalui penelitian ini penulis ingin mengamati proses Implementasi Nilai Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab yang dilakukan mulai dari persiapan pembelajaran hingga akhir pembelajaran serta kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal sehingga dapat memperoleh data yang valid dan akurat terhadap implementasi Nilai Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab di kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2014). Kualitatif bersifat deskriptif dengan data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar. (Sugiyono, 2016). Kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2010).

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mendapatkan suatu data agar dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan sehingga nanti dapat digunakan memecahkan, memahami dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam penelitian deskriptif data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan penulis menganalisis Bagaimana Implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B. Disini penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada dan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih akurat dan maksimal.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2009) menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sedangkan menurut (Meleong, 2017) mendeskripsikan subjek penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan subjek dalam penelitian ini adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam subjek yang diteliti adalah Guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Siswa-siswi Kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala M andor B.

Namun, dimungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan diatas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. (Nasution, 2003), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Dalam penentuan lokasi penelitian (Meleong, 2017) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansi dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Maka Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian di perlukan data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif . Menurut (Utama, 2016) data adalah kenyataan-kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. Klasifikasi dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat di deskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan

oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. (Arikunto, 2013).

Data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara (interview) dan pengamatan (Observasi). Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PPKn dan 9 siswa kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut (Arikunto, 2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain - lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah sumber data tambahan yang di dapat oleh penulis melalui dokumen-dokumen, foto – foto, artikel, sumber internet, dan lain-lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Menurut Lofland (dalam Meleong, 2013) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen,dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu : Kepala sekolah MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah, Guru PPKn dan siswa kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B. yang diperoleh dari observasi kemudian data dari dokumentasi disini berupa foto-foto yang berkaitan dengan Implementasi nilai sial kemanusiaan yang adil dan beradab di kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan

dipermudah olehnya. (Arikunto, 2009). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik observasi langsung, teknik Komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Yakni sebagai berikut:

a). Teknik observasi langsung

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut (Musfiqon, 2012) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas segala fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut (Rianto, 2010) menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”.

Alasan penulis melakukan observasi langsung ialah untuk menyampaikan gambaran *realistic* tentang Implementasi nilai sila kemanusiaan Yang Adil dan Beradab di kelas X MAS Al-Ikhlash Al-Hafidziyah Kuala Mandor B. Yang mana dalam penelitian ini penulis hanya mengamati upaya guru dalam mengimplementasikan nilai sila kemanusiaan yang Adil dan Berada di kelas X MAS Al-Ikhlash Al-Hafidziyah Kuala Mandor B. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktivitas guru maupun siswa seperti pada saat proses pembelajaran atau saat jam istirahat.

b). Teknik Komunikasi Langsung

Yang dimaksud teknik komunikasi langsung adalah wawancara. Menurut (Zuldafril, 2012) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau hanya Tanya jawab secara langsung. Menurut (Sugiyono, 2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan Menurut (Rianto, 2010) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Dalam wawancara terjadi proses komunikasi lisan antara penulis dengan informan. Oleh karena itu, perlu penulis memerhatikan fungsi bahasa dalam

proses komunikasi. Perlu diperhatikan bahwa keberhasilan komunikasi salah satunya diukur dan pemahaman antara penulis dan informan tentang setiap masalah yang akan diwawancarai (Musfiqon, 2012). Dan proses yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan interaksi atau dialog langsung yang dilakukan terhadap guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, serta siswa dikelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B, hal ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh informasi mengenai mengenai Implementasi nilai sila kemanusiaan yang adil dan Beradab di kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

c). Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mengumpulkan fakta dan data yang tersimpan. Menurut (Sugiyono, 2013) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2005).

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengambil gambar ketika melakukan observasi langsung terhadap siswa kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka selanjutnya dapat dilihat alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Panduan Observasi

Menurut (Hadi, 1986), dalam buku (Sugiyono, 2011) observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa ceklis, rating scala, atau catatan berkala sebagai

instrument observasi, sehingga dalam kegiatan observasi ada pada pencatatan ceklis yang telah disusun penulis. (Musfiqon, 2012). Jadi, pedoman observasi harus telah disiapkan sebelum melakukan observasi.

Adapun yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

b. Panduan Wawancara

Menurut (Meleong, 2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut Panduan wawancara diperlukan untuk memberikan arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Guru PPKn, dan siswa siswi kelas X MAS Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu sumber data penelitian kealitatif yang sering digunakan karena sangat bermanfaat. Menurut (Sugiyono, 2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut (Zuldafrial, 2011) Mengemukakan bahwa: “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis, didalam melaksanakan dokumentasi-dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya”. Sedangkan menurut (Musfiqon, 2012) dokumentasi adalah kumpulan fakta-fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Penulis bisa menggunakan alat data seperti camera dan lain sebagainya untuk mendapatkan data didalam sebuah penelitian.

Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian

yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

Adapun dokumentasi dalam penelitian adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dengan cara kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, foto-foto, dan sebagainya. Penulis bisa menggunakan alat data seperti camera dan lain sebagainya untuk mendapatkan data didalam sebuah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction* (reduksi data), data display (sajian data) dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi).

1. Data Reduction (Reduksi data)

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Dalam hal ini data yang telah dikumpulkan dipilah-pilah di tampilkan dalam penulisan. Reduksi data berlanjut sampai akhir yang dikehendaki dalam penelitian ini terlengkapi.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah penulis melakukan tindakan dengan memilih hal-hal pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting terutama dalam proses Implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di kelas X MAS Al-Ikhlash Al-Hafidziyah Kuala Mandor B.

2. Data Display (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut

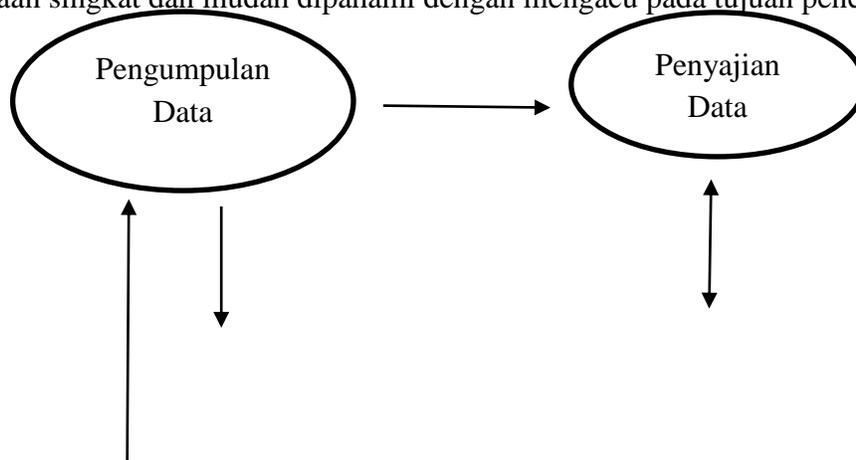
(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

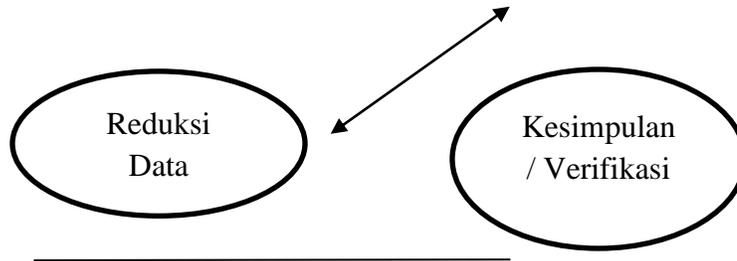
Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa penulis yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Proses penyajian data dalam penelitian akan dilakukan dengan mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadikannya dalam satu kategori, berupa data kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan fokus masalah. Masing-masing kategori dapat berupa urutan-urutan atau prioritas kejadian.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Verifikasi Data (Pengambilan Kesimpulan) dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan mempelajari kembali data yang terkumpul. Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, yaitu mengenai Implementasi Nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab dikelas X MAS Al-Ikhlas Al-Hafidziyah Kuala Mandor B, hal ini dimaksudkan untuk membuat pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada tujuan penelitian.





Gambar 1.1 Teknik Analisa Data
(Sugiyono, 2017)

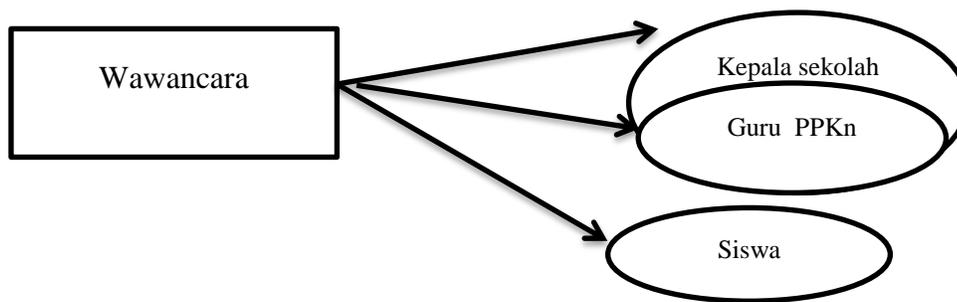
F. Teknik Validitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut (Sugiyono, 2018) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber



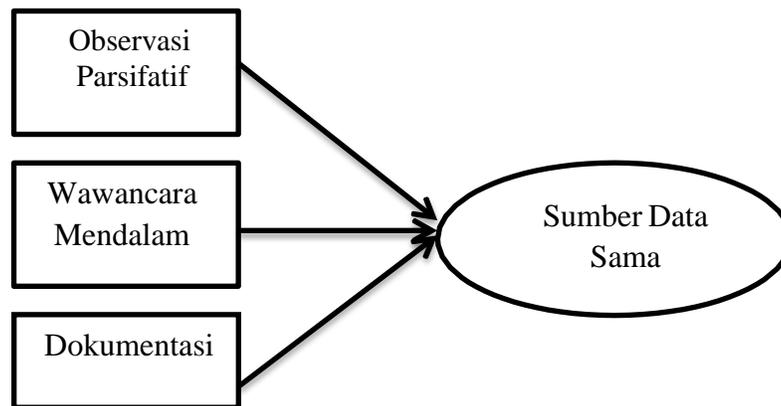
Gambar 1.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono, 2018)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari

sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.

Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik



Gambar 1.2 Triangulasi Teknik(Sugiyono, 2018)

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda

G. Jadwal Rencana Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan dalam jadwal berisi kegiatan yang dilakukan dan berapa lama akan dilakukan. Kegiatan penelitian meliputi persiapan pelaksanaan, dan penyusunan laporan desain penelitian.

